

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
PADA DINAS KELAUTAN DAN PELABUHAN PERIKANAN
PANTAI TEGALSARI TAHUN 2020 - 2021**

Fitria Nabila¹, Anita Karunia², Aryanto³

^{1,2,3}*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*
email: nabilafitria552@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan efisiensi penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk memperoleh gambaran terkait objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pendapatan daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari T.A 2020-2021 dikatakan sangat efektif dengan presentasi sebesar 157,16% dan 136,31%. Sedangkan untuk tingkat efisiensi anggaran belanja pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari T.A 2020-2021 dengan persentase 60,60% dan 46,18% berada pada predikat dikatakan kurang efisien.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja.

**ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE REVENUE
BUDGET AND SHOPPING PADA DINAS KELAUTAN DAN PELABUHAN
PERIKANAN PANTAI TEGALSARI TAHUN 2020 -2021**

Abstract

This study aims to determine the effectiveness and efficiency of the use of regional revenue and expenditure budgets at the Tegalsari Coastal Marine and Fishery Port Office. In this study, the method used is descriptive quantitative analysis method, which is to explain existing phenomena by using numbers to obtain a picture related to the object of research. presentation of 157.16% and 136,31%. As for the level of efficiency of the expenditure budget at the Tegalsari Coastal Marine and Fishery Port Service in 2020-2021 with a percentage of 60.60% and 46,28%, it is said to be less efficient.

Keywords: Effectiveness, Efficiency of Revenue and Expenditure Budge

PENDAHULUAN

Era transparansi dan globalisasi merupakan suatu fenomena bagi setiap entitas organisasi dalam mempertanggungjawabkan setiap pekerjaan yang dilakukan, baik pada lingkup organisasi privat maupun organisasi publik. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia memiliki kewajiban untuk secara terus-menerus berpartisipasi dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Sistem Akuntansi Pemerintahan Pusat (SAPP) ialah serangkaian prosedur baik manual maupun terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah pusat. Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) yaitu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Berdasarkan penyajian keuangan laporan pemerintah daerah sisi pengeluaran daerah atau belanja daerah terdiri atas belanja operasional, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja tranfer. Pengklarifikasian jenis-jenis belanja sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah dalam pelaksanaan belanja tersebut, pemerintah diwajibkan untuk mengelola anggaran berdasarkan asas efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas sebagaimana yang telah diamanatkan dalam pasal 280 ayat (2) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Terdapat permasalahan yaitu : Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pengguna anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Kelautan dan Perikanan Perikanan Pantai Tegalsari?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk memperoleh gambaran terkait penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan April sampai dengan Juli 2022. Lokasi penelitian bertempat pada Dinas Kelautan dan Perikanan Perikanan

Pantai Tegalsari yang beralamat di Jalan Blanak No. 10c Tegalsari, Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Jawa Tengah 52111.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran (Suliyanto, 2014).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Data didapat dari pengamatan langsung peneliti di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Perikanan Pantai Tegalsari terhadap pendapatan anggaran dan belanja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Perikanan Pantai Tegalsari.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penulisan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama terkait dengan Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan Anggaran dan Belanja, penulis melakukan wawancara kepada perwakilan instansi seperti bendahara pemasuk dan bendahara pengeluaran dinas kelautan.

3. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data-data dilokasi penelitian yang berhubungan dengan Pendapatan Anggaran dan Belanja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Perikanan Pantai Tegalsari.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Proses analisa data dimulai dengan mengembangkan data-data yang telah didapatkan di lapangan. Data laporan keuangan Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Perikanan

Pantai Tegalsari dalam bentuk laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah, dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan daerah sebagai berikut:

1. Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan dan Belanja Daerah

Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan. Maka semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi. Rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil. Semakin tinggi rasio efektivitas berarti kinerja akan semakin baik dan semakin rendah rasio efektivitas berarti kinerja semakin buruk (Yulianti, 2015).

Tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD (yang ditetapkan).

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

yang ditetapkan

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690. 900-327 tahun 1996, kriteria anggaran belanja sebagai berikut :

- > 100% Sangat Efektif
- 90% - 100% Efektif
- 80% - 90% Cukup Efektif
- 60% - 80% Kurang Efektif
- < 60% Tidak Efektif

2. Analisis Efisien Belanja

Tingkat efisien diukur dengan cara membandingkan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat hematnya anggaran yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dinilai telah melakukan efisien anggaran jika rasio efisien nya kurang dari 100%. Sebaliknya jika melebihi 100% maka mengindikasikan terjadinya pemborosan anggaran (Mahmudi, 2007:152). Efisien Belanja diukur dengan rumus:

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Kemendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996 tentang kriteria untuk mengukur efisiensi pengelolaan keuangan daerah sebagai berikut:

- > 100% Tidak Efisien
- 90% - 100% Kurang Efisien
- 80% -90% Cukup Efisien
- 60% - 80% Efisien
- < 60% Sangat Efisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan hasil analisis data yang diperoleh dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan Anggaran dan Belanja.

Uraian	Anggaran	Realisasi	% yang dicapai
Pendapatan 2020	3.354.000.000	5.232.239.852	157,16%
Sewalah/Bangunan	790.000.000	1.320.435.252	
Kebersihan Kawasan	100.000.000	2.077.224.000	
Sewa Tambah Labuh	1.400.000.000	168.764.000	
Pas Masuk	95.000.000	69.211.000	
Sewa Workshoop	18.000.000	25.068.600	
Ijin Usaha Perikanan	950.000.000	1.571.137.000	
Sewa Ruang	1.000.000	400.000	
Belanja 2020			
Belanja Langsung	1.258.619.000	1.242.184.765	60,60%
Pendapatan 2021	3.355.000.000	3.830.221.311	136,31%
Sewalah/Bangunan	1.160.000.000	1.327.599.325	
Sewa Workshop	15.000.000	952.196.400	
Sewa Tambat Labuh	1.375.000.000	123.027.500	

Pas Masuk	60.000.00	22.429.00		
	0	0		
Jaga	130.000.0	154.016.0		
Kebersihan	00	00		
Ijin Usaha	615.000.0	1.249.953.		
Perikanan	00	086		
Sewa		1.000.000		
Ruang				
Belanja				
2021				
Belanja	1.258.057.	1.152.207.	46,18	
Langsung	000	504	%	

Laporan Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Dinas Kelautan dan PPP Tegalsari

1. Tingkat Efektivitas Anggaran Pendapatan Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari

Rumus berikut :

Efektivitas =

$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$

yang ditetapkan

Tahun 2020 =

$\frac{5.232.239.852}{3.354.000.000} \times 100\% = 157,16\%$

Tahun 2021 =

$\frac{3.830.221.311}{3.355.000.000} \times 100\% = 136,31\%$

Tahun Anggaran	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio Efektivitas	Keterangan
2020	3.354.000.000	5.232.239.852	157,16%	Sangat Efektif
2021	3.355.000.000	3.830.221.311	136,31%	Sangat Efektif

Merangkum hasil hitungan untuk mengetahui Rasio Efektivitas. Pada kolom kesatu mencantumkan tahun anggaran yaitu tahun 2020-2021 dan pada kolom kedua dan ialah Target dan Realisasi yang merupakan Target Penerimaan PAD dan Realisasi Penerimaan PAD. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Kelautan selama tahun anggaran 2020 pada persentase 157,16% dan 2021 pada persentase 136,31% dinyatakan sangat efektif. Hal ini menunjukkan kinerja pemerintah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah berdasarkan potensi

riil daerah dalam tahun anggaran 2020-2021 sudah sangat baik.

2. Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari

Dihitung dengan rumus berikut:

Efisiensi = $\frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$

Tahun 2020 =

$\frac{1.296.361.637}{1.285.619.000} \times 100\% = 60,60\%$

Tahun 2021 =

$\frac{1.152.207.504}{1.198.842.368} \times 100\% = 46,18\%$

Tahun Anggaran	Realisasi Belanja	Realisasi Belanja	Tingkat Efisiensi	Keterangan
2020	1.285.619.000	1.296.361.637	60,60%	Efisien
2021	1.198.842.368	1.152.207.504	46,18%	Sangat Efisien

Merangkum hasil perhitungan untuk mengetahui Rasio Efisiensi. Pada kolom pertama mencantumkan tahun anggaran yaitu tahun 2020 dan 2021 pada kolom kedua adalah Target dan Realisasi yang merupakan Target Penerimaan PAD dan Realisasi Penerimaan PAD. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Kelautan selama tahun anggaran 2020 pada persentase 60,60% dinyatakan efisiensi dan tahun 2021 pada persentase 46,18% dinyatakan sangat efisiensi. Hal ini menunjukkan kinerja pemerintah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah berdasarkan potensi riil daerah dalam tahun anggaran 2020-2021 sudah sangat baik.

Pembahasan

Analisis Rasio Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan dan belanja tahun 2020-2021.

Anggaran yaitu suatu pekerjaan pada satu pihak mengandung jumlah pengeluaran setinggi-tingginya yang mungkin diperlukan untuk membiayai kepentingan Negara dan masa depan dan pihak lain perkiraan pendapatan (penerimaan) yang mungkin akan diterima dalam masa tersebut (Mardiasmo, 2018:98). Anggaran merupakan dokumen yang berisi estimasi kinerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu

tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja (Halim dan Kusufi 2016:48).

1. Efektifitas

Anggaran Pendapatan Daerah Pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Tahun Anggaran 2020-2021 berdasarkan hasil penelitian rasio efektif pengelolaan anggaran pendapatan Tingkat efektif anggaran pendapatan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2020 yaitu dengan presentasi sebesar 157,16% dengan penggunaan anggaran masing-masing sebesar 5.232.239.852 sedangkan tahun 2021 presentasi sebesar 136,31% dengan pengguna anggaran sebesar 3.830.221.311 dikatakan pengguna anggaran sangat efektif. Karena menunjukkan kinerja pemerintah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah berdasarkan realisasi riil daerah dalam tahun 2020-2021 sudah sangat baik. Dengan demikian rasio keuangan Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari untuk tahun anggaran 2020-2021 dikatakan efektif.

2. Efisiensi

Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Tahun Anggaran 2020-2021 berdasarkan hasil penelitian rasio efisien berada pada tahun 2020 presentasi masing-masing sebesar 60,60% dengan penggunaan anggaran masing-masing sebesar Rp. 1.296.361.637 dari total realisasi anggaran belanja pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2021 presentasi sebesar 46,18% dengan penggunaan anggaran sebesar 1.198.842.363 dikatakan dalam penggunaan anggaran dikatakan kurang efisien dalam melakukan menghematan anggaran belanja. Kurang efisiennya anggaran belanja pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari disebabkan Karena terjadinya perubahan anggaran dan defisit anggaran serta realisasi anggaran belanja menghampiri jumlah target anggaran belanja dan realisasi pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Belum mengoptimalkan pelaksanaan anggaran belanja baik dalam penggunaan, pengendalian serta pengawasan dalam pengelolaan anggaran sehingga tercapai target efisiensi belanja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat efektivitas pendapatan daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari tahun anggaran 2020-2021 sudah memenuhi target anggaran yang telah ditetapkan namun telah memenuhi kriteria efektif. berada pada predikat >100% dengan masing-masing tahun 2020 presentasi rasio efektif yaitu sebesar 157,16% dan tahun 2021 presentasi rasio efektif yaitu sebesar 136,31%.
2. Tingkat efisiensi belanja daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari tahun anggaran 2020-2021. Pada tahun 2020 dinilai sudah cukup efisien dengan presentasi sebesar 60,60% sedangkan untuk tahun anggaran 2021 presentasi efisiensi sebesar 46,18% dinilai kurang efisien karena belum berhasil mencapai hasil yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang minimal dan berada pada predikat 90%-100%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran penulis bagi Dinas Kelautan adalah:

1. Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari untuk dapat mengelola pendapatan dari sektor pajak, potensi Sumber Daya Manusia (SDM) serta Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat menunjang peningkatan Pendapatan Asli Daerah.
2. Dalam penggunaan anggaran belanja daerah disarankan untuk mengoptimalkan pelaksanaan anggaran belanja baik dalam penggunaan, pengendalian serta pengawasan dalam pengelolaan anggaran sehingga tercapai target efisiensi belanja.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., CA., ACPA, CRP selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Bapak Aryanto, SE, M.Ak Dosen Pembimbing II yang sangat sabar membimbing serta memberikan arahan dengan baik dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Garim, S.E selaku Kepala Pembimbing yang telah memberi ijin untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan dan melakukan penelitian pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari. Seluruh pegawai Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari yang telah turut membantu peneliti dalam melakukan penelitian memenuhi data yang dibutuhkan dalam tugas akhir ini.
5. Orangtua yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
6. Sahabat dan teman-teman D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran, W. T. (2017). *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2015*.
- Azmi, S. A., Kunci, K., & Belanja, A. (2015). *Analisis efektifitas pelaksanaan anggaran belanja (badan perencanaan pembangunan daerah penelitian dan pengembangan (bappeda litbang) kota Palembang*. 43–55.
- Efektivitas, A., Efisiensi, D. A. N., Anggaran, R., & Dinas, B. (2017). *ISSN 2303-1174 C.Lantu.,L.Lambey.,A.Wangkar., Analisis Efektifitas dan Efisiensi 5(2)*, 1260–1270.
- Futriana Merlita. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Gamal, T. (2021a). *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*.
- Gamal, T. (2021b). *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Hayati Rina. (2020). *Pengertian Data Primer, Kelebihan, Kekurangan, dan Contohnya*.
- Kurniawan, A. (2022). *Pengertian Wawancara*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>.
- Nursyafitri Gifa Delyani. (2022). *Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli*.
- Pankey. (2015). *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Pemerintah Kabupaten Luwu Sulawesi*